

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kewirausahaan memegang peran penting bagi kemakmuran suatu negara. Bagi pemerintah kewirausahaan sangat penting baik untuk tujuan ekonomi maupun politik. Secara ekonomis, kewirausahaan akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat atau meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan produk baru dengan kualitas yang lebih baik dan harga lebih murah, serta mengurangi pengangguran, dan kemiskinan. Dari segi politik, suatu pemerintahan yang tidak berhasil meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengangguran dan kemiskinan akan menjadi tidak populer sehingga dalam pemilu peluangnya untuk terpilih kembali menjadi lebih kecil.

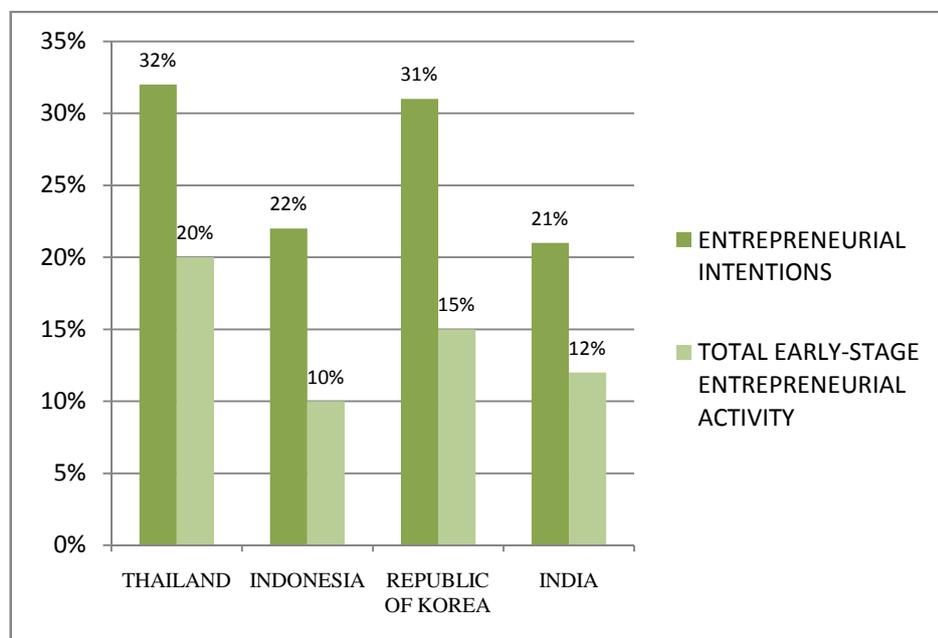
Sehubungan dengan motto Universitas Muhammadiyah Surabaya yaitu *Morality, Intellectuality, Enterprenurship* maka diperlukan upaya nyata yang masuk dalam pembelajaran mahasiswa khususnya dalam berwirausaha.

*The Global Entrepreneurship Monitor* (GEM) merupakan studi di tingkat global yang dilakukan oleh suatu konsorsium sejumlah universitas: Babson College, Massachusetts; Universidad del Desarrollo, Chile; Tecnológico de Monterrey, Meksiko; dan Universiti Tun Abdul Razak, Malaysia. Studi tersebut dimulai tahun 1999 dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh melalui *Adult Population Survey* sedikitnya 2,000 penduduk dewasa yang dipilih secara acak (usia 18-64 tahun) di setiap Negara.

*Global Entrepreneurship Monitor/GEM* adalah sumber terpercaya tentang kewirausahaan untuk organisasi internasional utama seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa, Forum Ekonomi Dunia, Bank Dunia, dan Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD), yang menyediakan kumpulan data khusus, laporan khusus, dan pendapat ahli.

Dari hasil laporan *Global Entrepreneurship Monitor/GEM* pada Gambar 1.1 diilustrasikan bahwa minat berwirausaha lebih tinggi daripada *Total Entrepreneurial Activity /TEA* grafis. Salah satunya pada wilayah asia tenggara yaitu Indonesia, India, Thailand dan Republik Korea. Dari empat Negara tersebut menunjukkan bahwa minat berwirausaha relatif menunjukkan angka yang sama dari tiga Negara tersebut dan lebih rendah dari tingkat *Total Entrepreneurial Activity/TEA*. Dalam hal ini minat berwirausaha pada keempat Negara tersebut lebih besar dibandingkan *Total Entrepreneurial Activity/TEA*. Hal ini juga menunjukkan bahwa sebenarnya minat berwirausaha di empat Negara tersebut sudah menunjukkan angka yang baik hanya saja pada praktek atau penerapan memulai aktivitas sebagai seorang pengusaha belum maksimal. Dari kasus yang terjadi diketahui bahwa program kewirausahaan masih sangat minim dan belum berjalan secara efektif khususnya di Indonesia. Oleh karena itu Indonesia sangat perlu dengan adanya program kewirausahaan untuk mengembangkan minat wirausaha, yang mana menurut data dari *Global Entrepreneurship Monitor/GEM* Indonesia mencapai angka 22% dalam hal minat berwirausaha. Maka dari itu program berwirausaha sangat berperan penting untuk membangkitkan minat

berwirausaha, khususnya dikalangan perguruan tinggi yang mana pola pikirnya masih beranggapan pendidikan di perguruan tinggi sangat dibutuhkan untuk mencari pekerjaan yang lebih baik. Maka dari itu melalui program pendidikan ini kami ingin terus membangkitkan minat berwirausaha dan mengubah pola pikir dari yang mencari kerja jadi pencipta lapangan kerja. Sehingga jumlah angka wirausaha khususnya di kalangan perguruan tinggi mampu meningkat dan mampu mengurangi pengangguran.



**Gambar 1.1 Entrepreneurial Intentions and Total Entrepreneurial Activity (TEA) Rates among Adults (ages 18-64).**

**Sumber: Global Entrepreneurship Monitor Adult Population Survey, 2018**

Dalam penelitian ini penulis ingin mengupas lebih dalam mengenai minat berwirausaha dan program untuk mewujudkan aktifitas berwirausaha di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Penulis ingin mengerti lebih jauh mengenai indikator apa yang mampu

membangkitkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Dimana kita tahu berwirausaha merupakan kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Selain berdampak baik untuk masa depan diri sendiri juga berdampak dalam kemajuan Negara kita. Maka dari itu Pemerintah terus menggenjot pertumbuhan wirausaha Indonesia sehingga bisa menjadi seperti negara maju yang pertumbuhan ekonominya dimotori oleh wiraswasta.

Penelitian ini bisa disebut juga dengan penelitian fenomena, karena penelitian ini diangkat dari fenomena yang ada dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya. Maka dari itu penelitian ini tergolong masih baru karena masih sangat jarang ditemukan.

Manfaat dari penelitian ini sendiri adalah untuk menumbuhkan minat berwirausaha dan meningkatkan angka minat berwirausaha dan aktifitas berwirausaha. Dalam segi ruang lingkup, lingkup, cakupan penelitian ini masing terbilang sempit karena penulis meneliti penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Surabaya namun bukan tidak mungkin penulis ingin memperluas lingkup penelitiannya jika hasil yang diharapkan pada penelitian ini tercapai.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti mengenai Pengaruh Pengaruh Rumah Bisnis sebagai Program Pendidikan

Kewirausahaan untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha di Perguruan Tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas rumusan masalah nya adalah :

1. Apakah Theory Of Planned Behaviour berpengaruh secara signifikan dan positif Terhadap Minat Berwirausaha Secara Langsung?
2. Apakah Theory Of Planned Behaviour berpengaruh secara signifikan dan positif Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Program Pendidikan Rumah Bisnis?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Theory Of Planned Behaviour berpengaruh secara signifikan dan positif Terhadap Minat Berwirausaha Secara Langsung.
2. Theory Of Planned Behaviour berpengaruh secara signifikan dan positif Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Program Pendidikan Rumah Bisnis.

## **D. Manfaat Penelitian**

Bagi penulis; diharapkan penelitian ini menjadi sebuah pengetahuan baru dan sebagai sarana aplikasi dari teori-teori yang telah dipelajari di kampus dengan dunia usaha yang sebenarnya, serta untuk mengetahui seberapa penting inovasi pembelajaran untuk pemahaman mahasiswa.

Bagi Universitas; diharapkan dapat dijadikan sebagai contoh untuk mata kuliah lainnya agar proses pengajaran lebih kreatif dan inovatif. Selain itu bisa bermanfaat bagi Universitas lain.

Bagi Pihak Lain; sebagai pengetahuan baru serta masukan-masukan yang berguna terutama bagi mahasiswa sebagai acuan dalam penelitian yang sama.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Bab I Pendahuluan: menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka: menguraikan tentang teori-teori, kerangka konseptual, penelitian sebelumnya, Hipotesis.

Bab III Metode Penelitian: menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisa data yang terdiri dari pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian, metode analisis.

Bab IV Gambaran Subjek Penelitian dan Analisa Data: menguraikan tentang gambaran umum subjek dan objek penelitian, mendeskripsikan hasil penelitian yang terdiri dari analisis dan pembahasan karakteristik responden, analisis dan pembahasan indikator penelitian, proses dan hasil uji hipotesis, pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran : menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran.